

LAMPIRAN

a. Pedoman observasi

Pengamatan dilakukan peneliti untuk melihat masalah yang terjadi di lapangan sekaitan dengan dampak pola asuh ibu tunggal terhadap pembentukan karakter remaja usia 15-20 tahun di Gereja Kibaid Buntu. Adapun teknik observasi yang dilakukan yaitu: Teknik Observasi Langsung mengamati langsung bagaimana orangtua mendidik anak serta bagaimana anak berinteraksi dengan lingkungan sekitar baik itu di masyarakat maupun dalam persekutuan.

b. Hasil wawancara dengan Orang tua Tunggal.

No	Pertanyaan	Jawaban		
		Informan 1 (LC)	Informan 2 Ibu (AC)	Informan 3 Ibu (AN)
1.	Apa yang anda pahami tentang pola asuh?	Pola asuh anak itu adalah membina dan membimbing anak dengan baik sesuai dengan kehendak Tuhan.	Cara kita mendidik, membimbing, mengarahkan anak.	Cara mendidik anak dapat berperilaku baik.
2.	Bagaimana anda mendidik anak anda?	mengarahkan mereka, membimbing mereka dan dalam masa pertumbuhan serta perkembangan mereka dan dalam menghadapi berbagai macam	Eee.. cara mendidik sesuai pengalaman saya, nggak terlalu dimanja dan lebih ke tegas. "Tidak yah tidak dan iya yah iya."	Yah... saya berusaha memenuhi kebutuhan anak saya namun terkadang juga terkadang saya terhambat karena pekerjaan seperti ke kebun dan sawah karena focus

		<p>pergumulan dan masalah saya sebagai orang tua tunggal hadi disitu mendukung dan tatkala mereka tidak bisa menghadapi semuanya itu terkadang mereka kami duduk bersama berdiskusi dan sesudah itu kami berdoa sambil berpegangan tangan. Dan juga saya biasa memberikan semangat kepada mereka dalam pendidikan mereka.</p>		<p>saya agar kebutuhan anak saya terpenuhi. Mungkin karena itu anak saya lebih dekat kepada temannya sebagai tempat bercerita dan mungkin itulah yang menjadi kesenangannya. Sampai terkadang dia tidak mendengarkan saya karena mungkin dia merasa kurang perhatian dari saya sebagai orang tuanya</p>
3.	<p>Apa yang mempengaruhi cara anda mendidik anak anda?</p>	<p>Latar belakang saya dulu bersekolah teologi namun tidak lanjut saya sampai semester empat. Jadi bisa tergolong sudah siap menjadi orang tua. Dan dengan keyakinan saya mendidik anak saya dengan menanamkan</p>	<p>Karena kehidupan masa lalu saya yang tidak nyaman orang lain jadi yah memang harus seketat itu agar anak saya tidak merasakan apa yang saya rasakan. Kami makan, ee.... Bapak saya sudah terlalu sibuk dengan</p>	<p>Mungkin berpengaruh dari latar belakang saya karena saya menikah dulu ketika kelas lima SD. Mungkin itu yang menjadi faktor karena saya mendidik anak melihat dari orang sekitar sehingga dapat dikatakan saya</p>

		<p>nilai Kristen kepada anak saya.</p>	<p>keluarga barunya dan tante saya yang saya tempati tinggal tidak seintens itu mendidik saya karena dia juga punya keluarga inti sendiri jadi dan yang terjadi yah atas kesadaran sendiri serta pengalaman yang sudah terjadi. Dan ketika saya mau cerita kepada orang tua kandung saya dia tidak sewelcome itu untuk di tempati curhat karena latar belakang mereka lebih berat lagi. Dan sampai sekarang saya tidak pernah curhat tentang rumah tangga saya kepada mereka karena latar belakang mereka.</p>	<p>dikatakan belum sempurna karena tergolong umur saya masih sangat mudah</p>
4.	<p>Apa yang anda rasakan ketika anda menjadi orang tua tunggal?</p>	<p>Yahh.. tentu tidak mudah dan banyak kesulitan serta tantangan sebagai orang tua tunggal mendidik anak</p>	<p>Kadang capek saja, namun tidak sampe stress karena saya menganggap anak saya seperti teman.</p>	<p>Yah saya stress ketika mendidik anak saya apalagi saya sendiri dan berusaha memenuhi kebutuhannya</p>

		saya selalu berserah kepada Tuhan dan sampai saat ini masih tetap semangat dan kuat meskipun menghadapi kesulitan dan tantangan.		sendiri jadi terkesan memikul tanggung jawab sendiri di tambah orang tua saya juga sudah lama meninggal jadi semuanya bergantung pada diri sendiri.
5.	Kenapa anda menjadi orang tua tunggal?	Iya bapak meninggal lima tahun yang lalu.	Saya cerai dengan suami saya	Karena yah bapaknya meninggal pada saat anak saya berumur sepuluh tahun.
6.	Apa masalah terbesar anda hadapi ketika mengasuh anak sebagai orang tua tunggal?	Yah kadang sedih, takut dan menangis. Kuatir dalam hal kebutuhan sampai mereka sampai mereka menggapai mimpinya. Apa lagi saya sebagai orang tua tunggal harus berusaha sendiri demi memenuhi kebutuhan anak.	Untuk kasih pemahaman kepada anak mungkin agak sulit. Karena terkadang ketika menurut kita itu tidak baik untuk dilakukan tapi bagi mereka itu menyenangkan. Oleh karena itu saya lebih memilih untuk memberikan pemahaman melalui pengalaman orang lain bisa melalui media social yang sudah canggih saat ini dan memberikan edukasi tentang	Boleh dikata saya stress ketika mengurus serta mendidik anak dan tentunya masalah ekonomi dalam memenuhi kebutuhan anak saya.

			sebab akibat ketika melakukan sesuatu.	
7.	Bagaimana status anda sebagai orang tua tunggal mempengaruhi anak anda?	Karena saya pendiam jadi anaknya menjadi pendiam juga namun ketika bersama temannya dia welcome ji.	Pengaruhnya mungkin besar yahh.... Seperti aturan dalam rumah sudah cukup mereka pahami dan terbukti dari prestasi di sekolah mereka. Dan pengaruhnya sangat luar biasa terlihat apa lagi mereka sudah beranjak dewasa mereka masih mau mendengarkan saya sebagai orang tua.	Mungkin karena eeee.... Tae mo dikka ambe' na mungkin anak saya bisa mendengarkan bapaknya ketika ditegur karena maklum dikka dari segi pengetahuan saya sangat kurang. Lalu dari segi kebutuhan anak saya ketika kami makan apapun yang kami makan itulah yang kami makan dan masalah pendidikan juga sangat kurang karena belum tamat SMP anak saya sudah hamil di luar nikah.
8.	Bagaimana anda melihat perkembangan karakter anak anda?	Saya melihat anak saya sekarang lebih aktif dalam persekutuan di gereja. Dan saya melihat anak saya sekarang lebih memilih untuk bercerita kepada temannya	Yahh sebenarnya anu... di dalam pikirannya mungkin berkembang namun terkadang saya merasa geram. Karena mungkin anaknya lebih aktif kepada orang lain. Dan	Kalau saya melihat karakter anak saya rusak sekali mi kasihan mungkin karena anak saya tidak mempunyai figure ayah. Intinya sekarang anak saya rusak liu mo taek na susi tonna dolo

		<p>yahh.. mungkin karena saya yang orangnya pendiam jadi anak saya lebih memilih terbuka kepada temannya.</p>	<p>yang lebih terlihat ketika dia menginginkan sesuatu, dia tidak mau untuk disuruh padahal kan seharusnya jika ada kewajiban kita yang kita sudah lakukan baru kita boleh mendapatkan hak kita. Itu yang menjadi problem terbesar saya. Dan untuk saat ini saya menghadapinya dengan memberikan pemahaman kepada mereka.</p>	<p>masih bisa mendengarkan saya tapi sekarang sudah keras kepala taek mo na perangngina. namun saya tidak dapat menyalahkan anak saya sepenuhnya karena na tandai mo tau kaleku jadi mungkin karena itulah anak saya tidak mendengarkan saya dan keras kepala. Dan pasti mi tandai mo den mo adinna tek anak ku pah padahal sudah lama suami saya meninggal.</p>
	<p>Bagaimana proses pembentukan karakter pada anak anda?</p>	<p>Tentu saja melalui cara mendidik anak agar menjadi pribadi yang baik dan berguna serta memberikan teladan yang baik bagi anak serta mendukung anak semampu saya</p>	<p>Melalui cara mengajar dan mendidik anak</p>	<p>Melalui cara orangtua mendidik anak</p>
<p>9.</p>	<p>Apa yang anda pahami</p>	<p>Sifat serta perilaku anak. Dan ini sangat</p>	<p>Yah sifat yang mereka miliki dan pembawaan</p>	<p>Perilaku atau pembawaan</p>

	tentang karakter?	penting karena dari karakter kita bisa mengetahui anak kita sendiri.	mereka dan menurut saya karakter itu sangat penting karena itu yang melekat dalam diri mereka.	orang itu baik ataupun buruk.
10.	Apa yang membantu membentuk karakter anak anda?	Karena saya sabar dan juga dari latar belakang keluarga saya terutama dari orang tua saya yang sabar. Tekun dan penyayang.	Yah mungkin di rumah lah kita sendiri sebagai orang tua yang paling dekat dengan mereka mungkin dari lingkungan, masyarakat, sekolah, dan gereja.	Pasti dia dari orang tuanya. Yanna melo na pogaukan anak na pasti yaduka na pogaukan tomatuanna.
11.	Apa nilai Kristiani yang anda ajarkan kepada anak anda?	Menghargai orang lain, selalu bersyukur,, rendah hati dan saling mengasihi.	Sejauh ini yah.. rajin ke gereja mengikuti persekutuan sekolah minggu dan setiap malam saya membiasakan mereka untuk membaca Alkitab dan berdoa baik itu sebelum makan dan tidur. Dan kemudian saya juga mengajarkan untuk menghargai orang lain lalu kemudian bersyukur dalam segala hal kemudian memiliki sikap	Yahh... yang saya harapkan anak saya dapat takut akan Tuhan, menghormati tau senga', sia bersyukur dalam segala hal.

			toleransi kepada orang lain.	
--	--	--	------------------------------	--

c. Wawancara Anak Remaja.

No.	Pertanyaan	Jawaban		
		Informan 1 (GN, 19 tahun)	Informan 2 (AG, 18 Tahun)	Informan 3 (JW, 18 tahun)
1.	Bagaimana orang tua anda mendidik anda?	ee... na bebaskan na aku mamaku taek na sengkei na ke tassu' ma sola solaku dan lebih nyamanka dengan temanku.	Ya sebenarnya saya di dididik seperti anak-anak yang lain.kek na benna tu apa kuperalluinna Cuma kurasa terlalu na kekangna. Yapi tu na sanganna tu harus la jadi na makan hatiki.	Orang tua saya, membesarkan saya dengan kasih sayang. Biasa ke den masalahku na tambai sia na masambayang sola.
2.	Apa yang anda sukai atau tidak sukai dari cara mendidik anda?	Eee... yamitu ku porainn saba' na penuhi sia tu kebutuhanku dan yang tidak ku sukai yamito na abaikan bang na sia yamito mesa' cerewet liu ii...	yang saya sukai yaitu ya kebutuhan saya baik untuk sekolah atau kebutuhan pribadi kalau saya minta pasti dikasi. Tapi yang saya tidak sukai adalah ibu itumi tadi,terlalu nakekang ki dan selaluki na beda-bedakan dengan orang lain. Kurasa justru tenangna ke torro na aku jo banuanna solaku.	Yah.. ku porai nasang saba' yatu mamaku berusaha memenhi kebutuhanku sia kan aktif to mamaku jio gereja jadi na pengkilala tarru na male lako gereja ke denni kegiatan ki.
3.	Apakah cara mendidik orang tua anda membantu	Sebenarnya, bisaya bisa tidak yatu melona berusaha sia ii tu tomatuangku	Iya begitumi kapang.kadang ke den masalahku biasa sia mamaku dukungna.	Iyo saba' den atau taek masalahku pasti na dukung tarru na mamaku.

	anda menghadapi masalah anda?	penuhi kebutuhanku tapi tetap ku rasa lebih na pakaboro' na solaku daripada mamaku.		
4.	Bagaimana perasaan anda tumbuh dalam keluarga orang tua tunggal	Sebenarnya masussa ki apa tu la di morai diusahakan kalena sia yamito taek ku bisa rasakan pa'kaboro' na papaku. Tapi ku rasakan duka lebih mandiri ka semenjak tidak ada papaku.	Sedih. Seandainya denpa papaku pasti nangla na pakaboro' liuna. Ada teman curhatku pastinya dan mungkin tae sia aku nala beda-bedakanna sola anakna tau.	Yahh.... Pasti sedihlah saba' kan yatu aku lebih dekat lako papaku' yake biasa ku ingaran ii biasa tumangi' na'
5.	Apa harapan anda untuk masa depan anda?	ee.. yamitu harapanku saba' merasa gagal na morai na pemeloi tu kadakena lan kaleku, na mitandai mi dikka tek kaleku, den mo anakku na taek duka ambe' na. semoga mampu sia na dadi orang tua yang bisa memberi teladan yang baik untuk anakku.	Harapan saya semoga saya bisa jadi lebih baik kedepannya, semoga mamaku juga bisa beubah supaya nyamanna solanni jo banua.itu saja kak.	Eee... semoga saya lebih kuat kedepannya, semakin dekat kepada Tuhan dan jadi kebanggaan keluarga terutama mama saya.